

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan *one group pre-test*. Ciri dari tipe penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi dan diobservasi kembali setelah diberikan intervensi (Nursalam, 2013).

### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kerambitan II, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2023.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi di UPTD Puskesmas II Kerambitan sebanyak 86 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengumpulan sampel (Sugiyono 2014). Pada Penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, alasan peneliti menggunakan teknik ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah peneliti tentukan. Oleh sebab itu peneliti memilih teknik *purposive sampling* dengan sampel pada penelitian ini ditentukan oleh kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

- a) Lansia bersedia / kooperatif
- b) Lansia berdomisili di Desa Kerambitan
- c) Lansia penderita hipertensi ( Tekanan Darah Tinggi) tanpa komplikasi.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi.

- a) Lansia yang tidak mau mengkonsumsi rebusan daun salam.
- b) Lansia sakit kedaduratan kesehatan

**3. Jumlah dan besaran sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah

sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%.

Rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut dengan :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel ‘

N = Besar populasi

e = Tingkat signifikansi (e = 0,05) dimana tingkat signifikansi yaitu 5%

Perhitungan :

$$n = \frac{86}{1 + 86 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{86}{1 + 86 (0,0025)}$$

$$n = \frac{86}{1 + 0,215}$$

$$n = \frac{86}{1,215}$$

$$n = 70,78 = 71 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 71 responden pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kerambitan II.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subyek penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber datanya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Siyoto & Sodik, 2015).

#### **a. Data primer**

- 1) Karakteristik sampel (data identitas yang menjadi responden, usia, jenis kelamin, pendidikan, lama menderita)
- 2) Data yang diambil secara langsung menggunakan alat Tensimeter (Sphygmomanometer) / Alat Pengukur Tekanan Darah dan Stetoskop untuk pengukuran tekanan darah pada lansia.

#### **b. Data sekunder**

- 1) Data jumlah lansia yang menderita hipertensi yang didapatkan dari Puskesmas Kerambitan II Kerambitan

### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan (kuesioner), kuesioner disusun sendiri oleh peneliti. Adapun beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar

- b. Mengajukan surat permohonan izin ke Puskesmas Kerambitan II
- c. Peneliti melakukan survey pendahuluan di Puskesmas Kerambitan II
- d. Peneliti mencari data primer, yaitu jumlah orang yang berkunjung untuk melakukan pengobatan di Puskesmas Kerambitan II dan menjadikan sebagai populasi.
- e. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang nantinya akan digunakan sebagai sampel.
- f. Peneliti menyampaikan dan memberikan surat persetujuan untuk menjadi responden kepada responden, dan jika responden menyetujui persetujuan tersebut, responden harus menandatangani surat persetujuan tersebut, dan jika responden tidak menyetujui atau tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan responden.
- g. Menjelaskan tentang pengisian kuisioner kepada responden dan responden mengisi kuisioner.
- h. Peneliti mengukur tekanan darah responden menggunakan sphygmomanometer dan stetoskop kemudian diberikan rebusan daun salam sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP)
- i. Setelah kuisioner terisi dan melakukan pengukuran tekanan darah kuisioner diserahkan kembali kepada peneliti dan kemudian hasil dari pengisian kuisioner akan direkapitulasi datanya dan dicatat hasilnya yang nantinya akan diolah oleh peneliti.

### **3. Instrument pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh and

Anggita 2018). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah teknik Standar Operasional Presedur (SOP) pembuatan rebusan daun salam, spygmomanometer, stetoskop, kuisisioner, daun salam.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Teknik pengelolaan**

Data Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulah dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh and Anggita 2018).

#### *a. Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

#### *b. Coding*

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/ kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Coding yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1) Kategori usia:

60-69tahun :diberi kode 1

70-79 tahun : diberi kode 2

80-89tahun : diberi kode 3

> 90 tahun : diberi kode 4

2) Kategori jenis kelamin

Laki – laki : diberi kode 1

Perempuan : diberi kode 2

3) Kategori pendidikan

SD : diberi kode 1

SMP : diberi kode 2

SMA : diberi kode 3

4) Kategori lama menderita

2-5 tahun : diberi kode 1

6-9 tahun : diberi kode 2

10 tahun : diberi kode 3

5) Kategori hipertensi

Normal jika tekanan darah 120-129 /80-84 mmHg : diberi kode 1

Perbatasan jika tekanan darah 130-139/85-89 mmHg : diberi kode 2

Hipertensi derajat 1 jika tekanan darah 140-159/90-99mmHg : diberi kode 3

Hipertensi derajat 2 jika tekanan darah 160-179/100-109mmHg: diberi kode 4

Hipertensi derajat 3 jika tekanan darah 180-209/110-119mmHg : diberi kode 5

Hipertensi derajat 4 jika tekanan darah >210/>120 mmHg : diberi kode 6

*c. Entry*

Semua data yang telah terkumpul tadi dari masing masing responden yang diperoleh dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.

#### d. *Cleaning data*

Tahap yang terakhir Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk kemungkinan adanya kesalahankesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian di lakukan pembetulan atau koreksi oleh peneliti.

## **2. Teknis Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi. Tabel frekuensi terdiri dari kolom-kolom yang memuat frekuensi dan presentase untuk setiap kategori.

## **F. Etika Penelitian**

Menurut Afyanti and Rachmawati (2014), terdapat etika yang mendasari studi kasus, berupa :

### **1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)**

Bentuk pernyataan persetujuan diberikan para partisipan setelah memperoleh berbagai informasi berupa tujuan penelitian, prosedur penelitian, durasi keterlibatan partisipan, hak-hak partisipan dan bentuk partisipasinya dalam penelitian yang dilakukan dari peneliti. Bentuk pernyataan persetujuan partisipan dengan memberikan tanda tangan atau bentuk lainnya, seperti cap jari pada lembar persetujuan tersebut. pada partisipan yang tidak memiliki kemampuan baca tulis.

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Menghormati otonomi partisipan adalah pernyataan bahwa setiap partisipan penelitian memiliki hak menentukan dengan bebas, secara sukarela, atau tanpa

paksaan (*autonomous agents*) untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti harus memberikan informasi lengkap tentang tujuan, manfaat, dan proses penelitian yang akan dilakukan sehingga partisipan penelitian memahami seluruh proses penelitian yang akan diikutinya.

### **3. Confidentiality (kerahasiaan)**

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan berbagai informasi yang diberikan oleh para partisipannya dengan sebaik-baiknya. Untuk menjamin kerahasiaan (*confidentiality*) data, peneliti wajib menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian, biodata, hasil rekaman dan transkrip wawancara dalam tempat yang khusus yang hanya bisa diakses oleh peneliti.